

## IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

### Kondisi manufaktur memburuk untuk pertama kalinya selama enam bulan pada bulan Juli

#### Temuan pokok

Volume produksi menurun di tengah-tengah tingginya jumlah stok barang jadi

Ketenagakerjaan turun untuk pertama kalinya dalam 14 bulan

Pertumbuhan permintaan baru masih lemah

Awal triwulan ketiga menyaksikan penurunan pertama pada kondisi sektor manufaktur Indonesia sejak bulan Januari. Pertumbuhan tingkat rendah pada keseluruhan permintaan baru, pembentukan stok barang jadi, dan tanda-tanda keuangan kapasitas mengharuskan perusahaan untuk mengurangi volume produksi. Sementara itu jumlah staf berkurang pada kisaran tercepat selama 19 bulan.

Perusahaan juga mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris input mereka. Sementara itu, inflasi biaya input berada pada kisaran sedang sementara harga jual secara umum tidak berubah.

*Purchasing Managers' Index (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari IHS Markit turun dari 50,6 pada bulan Juni ke posisi 49,6 pada bulan Juli, menunjukkan penurunan pertama pada kondisi kesehatan sektor tersebut dalam enam bulan. Indeks headline adalah indikator tunggal yang memberikan gambaran singkat tentang kondisi bisnis di sektor manufaktur, dan disusun dari pertanyaan-pertanyaan seputar permintaan, output, ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan inventaris.

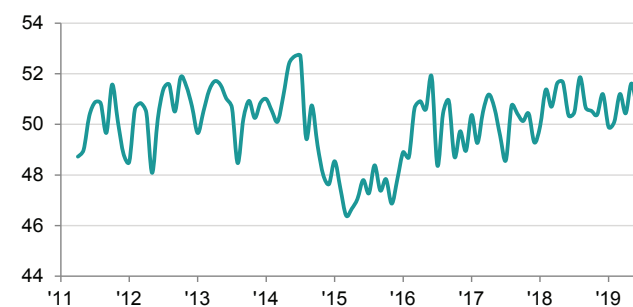
Kondisi permintaan secara umum rendah pada bulan Juli, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan tingkat rendah pada total permintaan baru meski ekspor naik. Terutama, penjualan ekspor baru naik pada laju tercepat sejak bulan Oktober 2017.

Akibatnya, survei mengarah pada tanda-tanda keuangan kapasitas. Penumpukan pekerjaan turun untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Hal ini kemudian membebani perekrutan. Penurunan ketenagakerjaan juga dilaporkan untuk pertama kalinya sejak bulan Mei 2018. Inventaris barang jadi juga mengalami akumulasi selama tiga bulan berturut-turut.

Menanggapi kondisi permintaan yang tidak bertumbuh dan kenaikan inventaris, produsen barang Indonesia mengurangi produksi pada bulan Juli, menandai penurunan output pertama sejak bulan Februari. Meskipun marginal, tingkat penurunan merupakan yang paling tajam dalam satu tahun.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia  
sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

#### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia menghadapi penurunan kondisi permintaan domestik pada awal triwulan ketiga, menurut data terkini PMI IHS Markit.

"Perusahaan mengurangi output, menyesuaikan dengan kondisi pertumbuhan tingkat pesanan yang rendah, penurunan penumpukan pekerjaan dan kenaikan inventaris barang jadi. Mereka juga mengurangi aktivitas pembelian mereka, lebih mengutamakan mengandalkan inventori input yang ada untuk memenuhi syarat produksi.

"Akan tetapi, PMI bulan Juli masih menunjukkan bahwa manufaktur membantu mendorong laju pertumbuhan ekonomi tahunan lebih dari 5%.

"Yang menggembirakan, perusahaan bertahan optimis tentang perkiraan bisnis pada tahun yang akan datang. Meski Indeks Output Masa Depan, tolok ukur kepercayaan, turun pada bulan Juli. Tingkat tersebut masih tergolong tinggi dan tepat di atas rata-rata tahun 2018, menunjukkan bahwa ganjalan lunak saat ini hanya berlangsung sementara."

Pelaku manufaktur Indonesia juga menurunkan aktivitas pembelian mereka yang turun pada laju tercepat dalam tiga tahun.

Dengan perusahaan mengandalkan stok yang ada untuk memenuhi persyaratan produksi, inventaris input turun untuk pertama kalinya dalam enam bulan, meski hanya pada kisaran marginal.

Sementara itu, penurunan permintaan untuk input memungkinkan pemasok untuk meningkatkan kinerja mereka dengan waktu pengiriman semakin cepat selama enam bulan berturut-turut pada bulan Juli. Pengiriman yang lebih cepat dan kepatuhan ketat terhadap jadwal merupakan alasan waktu pengiriman lebih cepat.

Dari segi harga, inflasi biaya input tergolong sedang, dengan kenaikan harga bahan baku dan kenaikan biaya transportasi mengendalikan inflasi. Sementara itu, harga yang dikenakan untuk barang produksi Indonesia secara umum tidak berubah di tengah-tengah laporan penurunan permintaan.

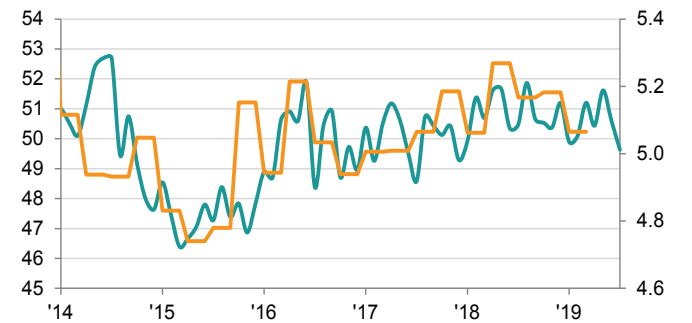
Sentimen terhadap output pada tahun yang akan datang masih tinggi, meski tingkat optimisme turun ke posisi terendah dalam tiga bulan. Secara umum perusahaan memperkirakan kenaikan penjualan, ekspansi bisnis terencana, dan stabilitas pasca pemilu guna mendorong produksi yang akan datang.

**Indeks Headline PMI**

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

**Pertumbuhan GDP**

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

**Kontak**

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
IHS Markit  
Telepon: +44-207-260-2234  
[joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com)

**Metodologi**

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juli 2019 dikumpulkan 12-24 Juli 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

**Penafian**

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

**Tentang IHS Markit**

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

**Tentang PMI**

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi [www.markit.com/product/pmi](http://www.markit.com/product/pmi).